PENERAPAN SISTEM INFORMASI BERBASIS *WEBSITE* DI BANARAN KELURAHAN PASIR KIDUL KECAMATAN PURWOKERTO BARAT

Dwi Cahyaningsih[1*], Hijroh Rokhayati[2], Permata Ulfah[3], Atiek Sri Purwati[4]
[1,2,3,4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
*dwi.cahyaningsih@mhs.unsoed.ac.id

Abstract

Banaran is a small area in Pasir Kidul Village, West Purwokerto, Banyumas. Banaran as a typical Banyumas Bandol crafts center is in danger of losing its distinctive characteristics. This makes information related to Bandol Banaran crafts increasingly difficult to find even in the Bandol Banaran crafts center. The website is present as a solution to become an information center for Bandol Banaran crafts. The presence of the Website allows Bandol Banaran crafts to be reached by a wider community. The website provides complete information related to the history of Bandol Banaran crafts, Bandol products, Bandol craft preservation communities, information on Bandol craft preservation activities, as well as product order contact information that can be accessed by the wider community easily and quickly. Information data was obtained through in-depth interview techniques with local craftsmen and cultural experts. The beauty and uniqueness of Bandol crafts are displayed online so that the website can be an information center as well as a promotional tool for Bandol Banaran craft MSMEs. This is expected to help restore the glory of Banaran Bandol crafts and improve its preservation.

Keyword: website, bandol crafts, information center

Abstrak

Banaran merupakan sebuah wilayah kecil di Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Banaran sebagai sentra kerajinan Bandol khas Banyumas terancam kehilangan ciri khasnya. Hal tersebut membuat informasi terkait kerajinan Bandol Banaran semakin sulit ditemukan bahkan di sentra Kerajinan Bandol Banaran. *Website* hadir sebagai solusi menjadi pusat informasi kerajinan Bandol Banaran. Kehadiran *Website* memungkinkan kerajinan Bandol Banaran dapat dijangkau oleh masyarakat yang lebih luas. *Website* menyediakan informasi yang lengkap terkait sejarah kerajinan Bandol Banaran, produk-produk Bandol, komunitas pelestarian kerajinan Bandol, informasi kegiatan pelestarian kerajinan bandol, serta informasi kontak pemesanan produk yang dapat diakses oleh masyarakat luas dengan mudah dan cepat. Data informasi diperoleh melalui teknik wawancara secara mendalam bersama para pengrajin dan budayawan setempat. Keindahan dan keunikan kerajinan Bandol ditampilkan secara *online* sehingga *website* dapat menjadi pusat informasi sekaligus menjadi alat promosi untuk UMKM kerajinan Bandol Banaran. Hal tersebut diharapkan dapat membantu mengembalikan kejayaan kerajinan Bandol Banaran dan meningkatkan pelestariannya.

Kata Kunci: *website*, kerajinan bandol, pusat informasi

1. PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Perkembangan teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindari pada era digital saat ini. Hal tersebut diikuti dengan perkembangan jaringan internet yang semakin masif di Indonesia. *We Are Social (2024),*melansir sebanyak 185,3 juta dari 278,7 juta populasi masyarakat Indonesia merupakan pengguna Internet. Alasan utama masyarakat Indonesia menggunakan internet adalah untuk mencari informasi serta berhubungan dengan teman dan keluarga. Berdasarkan data dari *we are social*, web portal menjadi situs yang paling sering dikunjungi sebesar 91,7% setelah media sosial dan aplikasi pesan instan yang menduduki peringkat pertama dan kedua. Menurut Elgamar (2020:3) *website* merupakan sebuah media dengan banyak halaman yang saling terhubung dan memiliki fungsi memberikan informasi berupa teks, gambar, video, suara, animasi atau

penggabungan dari semuanya. Dibalik informasi yang tersedia dalam *website* terdapat proses panjang yang melibatkan analisis, perancangan, dan pengembangan sistem yang cermat. *Website* yang baik tidak hanya informatif, tetapi juga efektif dan mudah digunakan.

Menurut Ariyani et al. (2023) *Website* bisa dimanfaatkan sebagai media promosi, pemasaran, pendidikan, komunikasi dan informasi. *Website* memberikan informasi yang dapat diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan internet. *Website* menjadi sumber informasi yang memungkinkan untuk menjelajahi berbagai macam topik, baik edukasi, hiburan, olahraga, hingga bisnis. Berbagai potensi dan keunggulan produk dapat dikenalkan kepada pelanggan melalui *website* sehingga dapat meningkatkan *brand awareness*. Potensi besar dari *website* untuk pengembangan bisnis ternyata belum terlalu dilirik oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan hasil survei *Institute for Development of Economics and Finance (INDEF)*, platform berjualan *online* melalui *website* hanya memperoleh sekitar 5,12% dari 56,30% total responden UMKM yang berjualan *online*. Posisi tersebut masih dibawah platform media sosial, *e-commerce*, dan *online food delivery* (INDEF, 2024).

Banaran merupakan sebuah wilayah kecil di Kelurahan Pasir Kidul, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Banaran dikenal sebagai sentra dari kerajinan Bandol khas Banyumas. Kerajinan Bandol merupakan kerajinan unik yang terbuat dari ban bodol (ban rusak). Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya globalisasi, ciri khas Banaran sebagai sentra dari kerajinan Bandol mulai luntur. Semakin berkurangnya jumlah pengrajin Bandol menjadi awal dari memudarnya kelestarian kerajinan Bandol di Banaran. Hal itu menyebabkan sulit untuk menemukan informasi mengenai kerajinan Bandol terutama terkait sejarah Bandol bahkan di sentra kerajinan Bandol. Dengan demikian, diperlukan pusat informasi yang dapat mengatasi masalah terkait ketersediaan informasi kerajinan Bandol bagi masyarakat.

Website menjadi media yang paling sering di akses untuk memperoleh berbagai informasi (Fauzia et al., 2023). Kemudahan dalam mengakses *website* menjadikannya solusi tepat sebagai pusat informasi dari kerajinan Bandol. Penggunaan *website* dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat sekaligus menjadi alat promosi bagi para pelaku usaha kerajinan Bandol. *Website* memungkinkan pelaku usaha Bandol untuk menjangkau pembeli yang lebih luas, meningkatkan penjualan, dan membangun *brand awareness*.

2. METODE PELAKSANAAN (METHODS)

Website dibuat sebagai pusat informasi kerajinan Bandol khas Banaran, Pasir Kidul. Mitra kegiatan atau khalayak sasaran dari kegiatan ini yaitu para pelaku usaha Bandol di Banaran. Data diperoleh menggunakan teknik wawancara bersama pelaku usaha dan budayawan setempat. Pembuatan *website* melibatkan serangkaian proses mulai dari perencanaan berupa penetapan tujuan dibuatnya sistem serta pemilihan metode penyusunan sistem. Jasa pembuatan *website* menjadi opsi yang dapat dipilih terutama pada saat tidak tersedianya pihak-pihak yang ahli dalam bidang informasi teknologi. Diskusi dengan pihak ahli memberikan keputusan bahwa penyusunan *website* terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap uji coba, serta tahap peluncuran dan pemeliharaan.

Tahapan awal sebelum menentukan isi *website* yaitu menentukan nama domain, warna dominan *website* dan logo. Nama domain dikenal juga dengan *URL (Uniform Resource Locator)* atau alamat *website*. Nama domain tersebut sangat penting karena merupakan alamat yang digunakan untuk mengunjungi sebuah *website*. Warna dominan *website* dan logo menjadi hal yang cukup krusial terutama bagi *website* untuk bisnis. Logo merepresentasikan identitas bisnis secara visual dalam bentuk simbol, lambang, atau tanda (Ainun et al., 2023). Warna tidak kalah pentingnya dengan logo karena menjadi ciri khas dari bisnis sehingga dapat membantu *branding* bisnis.

Wawancara secara mendalam dilakukan bersama masyarakat Banaran dan budayawan setempat untuk mengetahui berbagai kebutuhan terkait *website*. Sejarah, macam-macam kerajinan bandol, foto produk bandol, serta kontak yang dapat dihubungi diperoleh untuk mengisi *website*. Seluruh kebutuhan tersebut pada akhirnya diserahkan kepada jasa pembuatan *website* untuk diproses. Tahap berikutnya yaitu uji coba apakah sistem telah beroperasi sesuai keinginan pengguna. Jika terdapat *system error* maka dilakukan perbaikan oleh pihak jasa hingga *website* siap diluncurkan. Peluncuran *website* bukanlah tahap akhir dalam penggunaan *website* sebagai sistem

informasi. Pemeliharaan rutin harus dilakukan untuk memperbaiki sistem ketika terjadi bug serta memerlukan ada update konten sehingga *website* dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan awal pembuatannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULT AND DISCUSSION)

A. Tampilan *Website*

Website Bandolbanaran.com merupakan pusat informasi dari kerajinan Bandol khas Banaran, Pasir Kidul. *Website* didominasi dengan warna biru melambangkan kepercayaan yang menjadi ciri khas dari Komunitas Banaran Creative Hub (BCH). Komunitas BCH merupakan komunitas kepemudaan di Kampung Banaran yang berfokus pada upaya pelestarian Kerajinan Bandol. Logo terlihat jelas pada sudut kiri atas di setiap halaman *website*. Tata letak *website* dibuat rapi agar mudah dinavigasi sehingga pengunjung dapat menemukan informasi yang mereka cari dengan mudah. *Website* juga berisi berbagai foto yang menampilkan keindahan produk Bandol.

B. Menu-Menu *Website*

Pada bandolbanaran.com tersedia beberapa menu yang memudahkan para pengguna menemukan informasi kerajinan Bandol yang dibutuhkan. Penyampaian informasi dibuat menarik hingga pada akhirnya dapat membantu meningkatkan penjualan kerajinan Bandol banaran. Menu yang tersedia berupa:

1) Home

Menu yang menampilkan halaman utama *website* berisi ucapan selamat datang dan memperkenalkan tentang *website* bandolbanaran.com. Tampilan halaman home dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

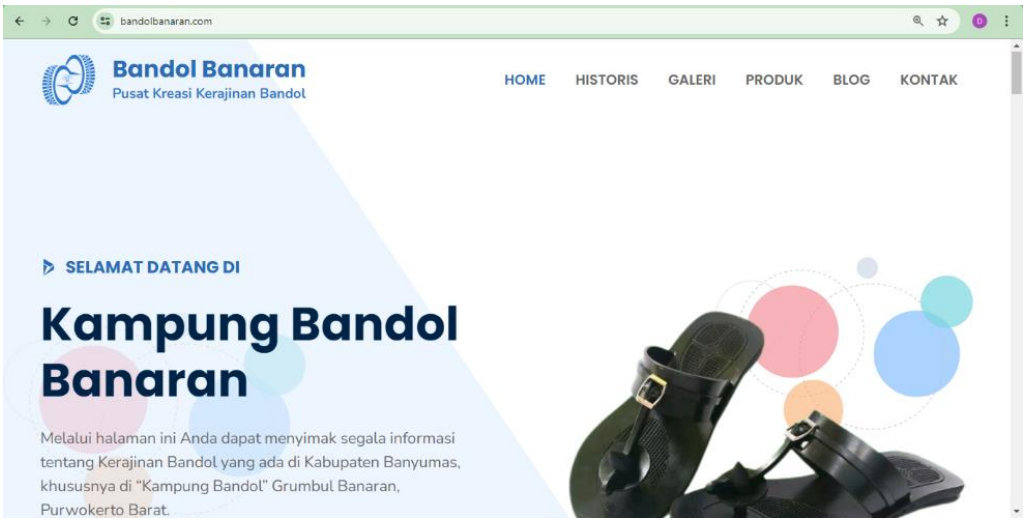

Gambar 1 Halaman Home

2) Historis

Menu ini berisi sejarah panjang perkembangan Bandol sejak awal ditemukan antara tahun 1930-1940 hingga saat ini. Tampilan halaman historis dapat dilihat pada gambar 2.

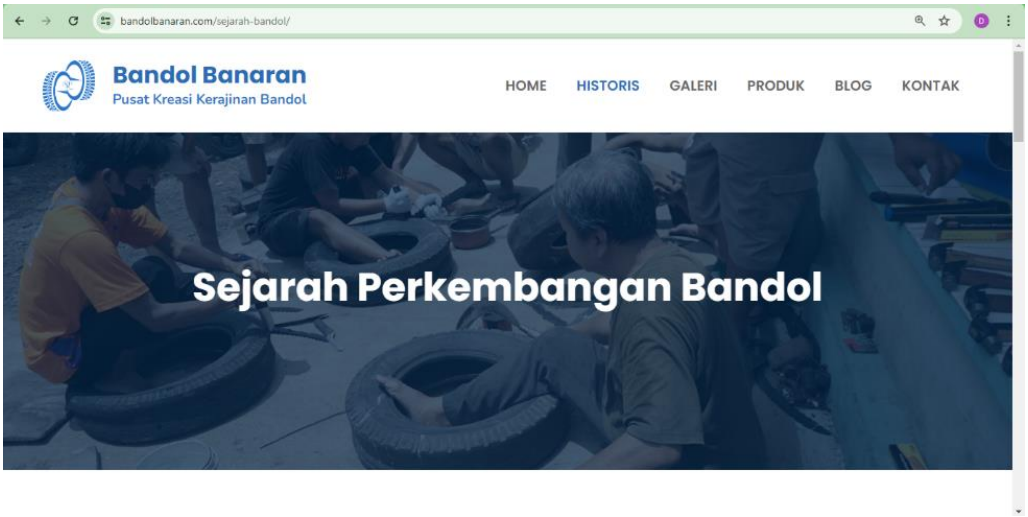

Gambar 2 Halaman Historis

3) Galeri

Tampilan halaman galeri dapat dilihat pada gambar 3. Menu ini menampilkan berbagai dokumentasi kegiatan yang bertujuan untuk melestarikan kerajinan Bandol seperti pelatihan pembuatan kerajinan produk Bandol dan peresmian Komunitas BCH.

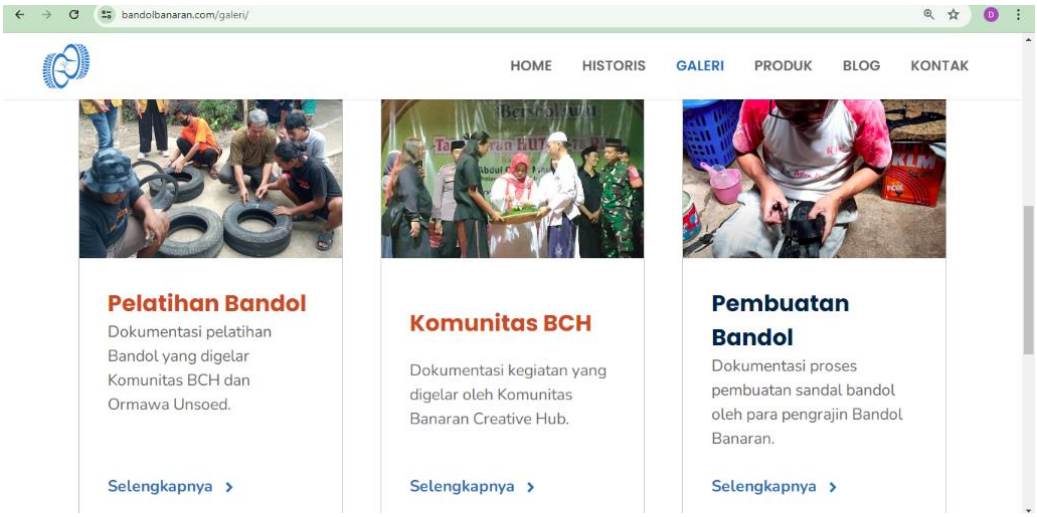

Gambar 3 Halaman Galeri

4) Produk
Menu produk menampilkan produk-produk Bandol khas banaran serta informasi kontak pemesanan produk. Tampilan halaman produk dapat dilihat pada gambar 4.

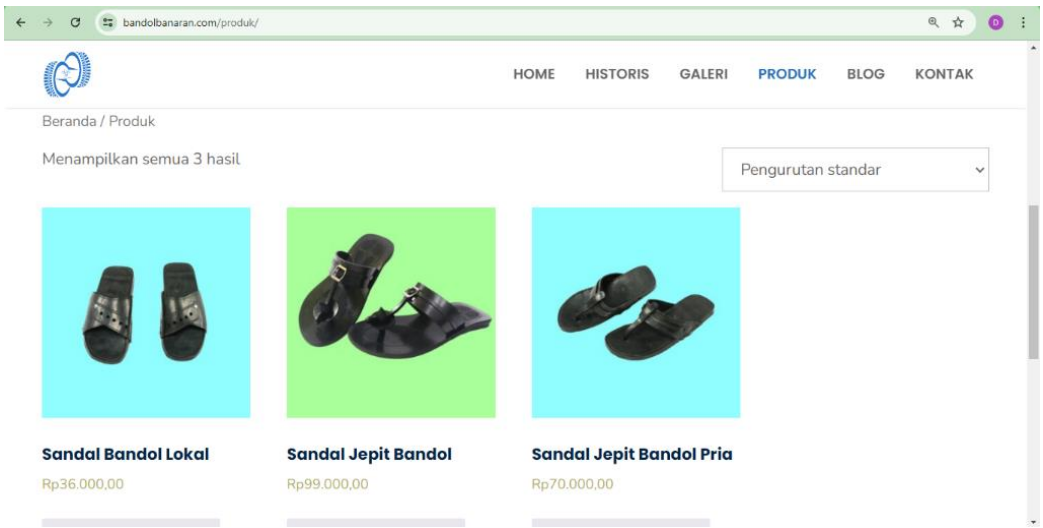

Gambar 4 Halaman Produk

5) Blog
Menu blog berisi berbagai kegiatan atau aktivitas pelestarian produk Bandol. Adapun tampilan halaman blog dilihat pada gambar 5 berikut.

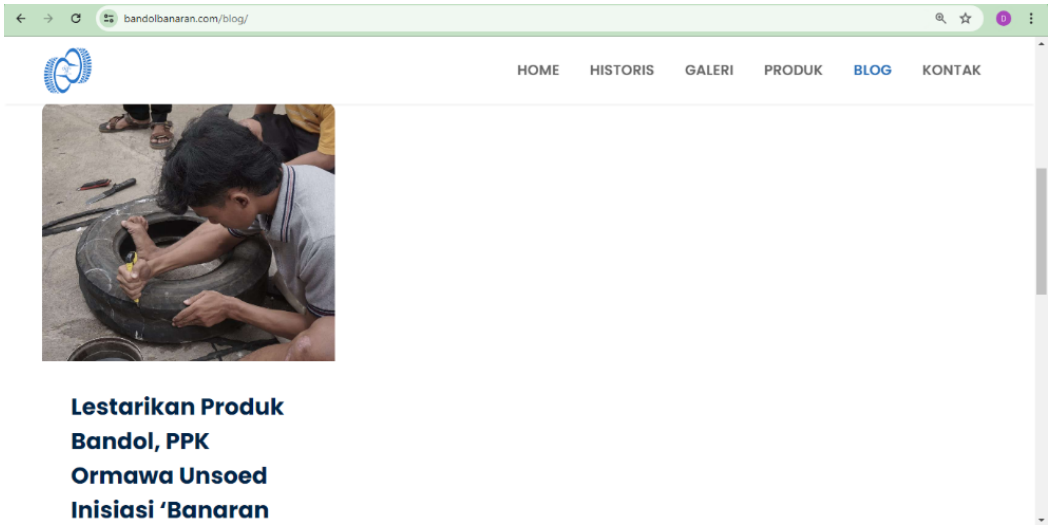

Gambar 5 Halaman Blog

6) Kontak
Menu kontak merupakan tempat berkomunikasi dengan para pengguna *website* yang mana pengguna dapat memberikan saran atau masukan baik terkait *website* bandolbanaran.com, kerajinan Bandol, maupun kegiatan Komunitas BCH. Tampilan halaman blog dilihat pada gambar 6 berikut.

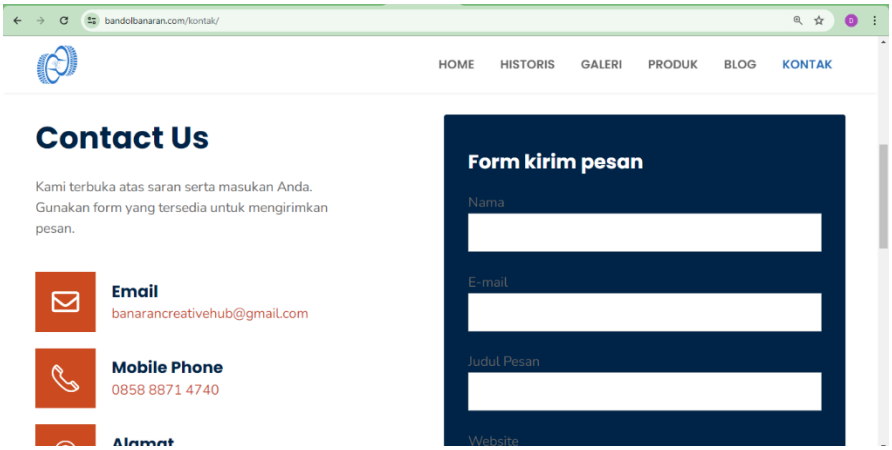

Gambar 6 Halaman Kontak

Website bandolbanaran.com diserahkan kepada komunitas BCH bersamaan dengan video tutorial pengoperasiannya untuk kemudian dilanjutkan terkait pembaruan konten *website*. *Website* akan menampilkan berbagai konten terkait kerajinan bandol khas Banaran mulai dari sejarah dan proses pembuatan kerajinan bandol hingga berbagai kegiatan pelestarian yang dilaksanakan oleh komunitas BCH seperti pelatihan pembuatan kerajinan bandol. Berbagai konten tersebut dapat membantu *branding* produk bandol banaran sehingga sekaligus membantu promosi bagi UMKM kerajinan bandol. Bahkan, bagi para pengunjung *website* yang tertarik membeli produk telah tersedia nomor yang dapat dihubungi untuk pembelian produk.

4. KESIMPULAN (CONCLUSION)

Sebagai sentra kerajinan Bandol khas Banyumas, Banaran menjadi wilayah yang sering dikunjungi oleh masyarakat untuk membeli produk Bandol atau mencari informasi kerajinan Bandol. Adanya *website* bandolbanaran.com sebagai pusat informasi membantu masyarakat memperoleh informasi tersebut dengan cepat dan mudah. *Website* bandolbanaran.com juga memberi kemudahan bagi masyarakat dalam membeli produk-produk Bandol. *Website* menjadi etalase online produk-produk Bandol sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas baik di dalam maupun di luar wilayah Banyumas.

5. UCAPAN TERIMAKASIH (ACKNOWLEDGEMENT)

Terima kasih kepada Belmawa dan Universitas Jenderal Soedirman atas pemberian dana yang diberikan untuk kegiatan pengabdian. Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh masyarakat Banaran, Pasir Kidul atas antusiasme dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA (REFERENCES)

Ainun, N., Wahida, A., & Maming, R. (2023). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Branding Pada UMKM. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, *6*(1), 674–681. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967

Ariyani, M., Surahman, A., Suaidah, & Wantoro, A. (2023). Implementasi Metode AIDA Dalam Pengembangan Website Sebagai Peningkatan Promosi Produk Makanan UMKM Puding Hayu. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, *4*(3), 250–261. https://doi.org/10.33365/jtsi

Elgamar. (2020). *Konsep Dasar Pemrograman Website dengan PHP*. CV. Multimedia Edukasi.

Fauzia, F. H., Wijaya, S., & Eldjuana, D. (2023). Optimalisasi Website Rumah Sakit Primasatya Husada Citra (PHC) Surabaya Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Manajemen Riset Dan Teknologi Universitas Karimun*, *5*(1), 40–55. www.rsphc.co.id

INDEF. (2024). *Peran Platform Digital Terhadap Pengembangan UMKM Di Indonesia*.

We Are Social. (2024). *Digital 2024 Indonesia: The Essential Guide to The Latest Connected Behaviours*. https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024/